



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH STRUKTUR AUDIT, INDEPENDENSI, KOMPENSASI, DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU

SKRIPSI

Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

FAUZANA AURORA NARCOM

NIM. 12070323427

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA

NIM

FAKULTAS

JURUSAN

JUDUL SKRIPSI

TANGGAL UJIAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Fauzana Aurora Narcom

: 12070323427

: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

: Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau

: 12 November 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, SE. M.Ak

NIP. 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE. M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Fauzana Aurora Narcom
 : 12070323427
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau
 : 12 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak.
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr. Doni Martias, SE, MM
 NIP. 19660306 200710 1 004

Penguji 2

Rimet, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 1970 707 014

Sekretaris

Zikri Adilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Fauzana Aurora Narcom

: 12070323427

Tempat/Tgl. Lahir : Solok/15 Agustus 2002

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, dan
Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor
pada Inspektorat Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demiikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2024

Yang membuat pemyataan



Fauzana Aurora Narcom

NIM. 12070323427

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR AUDIT, INDEPENDENSI, KOMPENSASI, DAN PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU

Oleh:

FAUZANA AURORA NARCOM
12070323427

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari auditor yang bekerja pada Inspektorat Provinsi Riau. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pernyataan (kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*multiple regression*), yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Independensi, Kinerja Auditor, Kompensasi, Pemahaman *Good Governance*, dan Struktur Audit

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDIT STRUCTURE, INDEPENDENCE, COMPENSATION, AND UNDERSTANDING OF GOOD GOVERNANCE ON AUDITOR PERFORMANCE IN THE RIAU PROVINCIAL INSPEKTORAT

By:

FAUZANA AURORA NARCOM
12070323427

The purpose of this study is to determine the influence of audit structure, independence, compensation, and understanding of good governance on auditor performance at the Riau Provincial Inspectorate. The research method used in this study is a quantitative method. The population of this study consists of auditors who work at the Riau Provincial Inspectorate. The sampling technique in this study uses the census technique, which is a sampling technique using all members of the population as samples. The data source used in this study is primary data obtained directly from statements (questionnaires) distributed to respondents. The data analysis in this study used multiple regression, which was carried out with the help of the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) computer program. The results of this study show that audit structure, independence, compensation, and understanding of good governance have an effect on auditor performance.

Keywords: **Auditor Performance, Audit Structure, Compensation, Independence, and Understanding Good Governance**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR AUDIT, INDEPENDENSI, KOMPENSASI, DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis Bapak Weli Narcom dan Ibu Eva Rozana yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa dan segala pengorbanan serta doa yang tidak pernah terputus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana. Teristimewa untuk keempat saudara penulis Fachrory Ayatullah Narcom, Fachru Arian Narcom, Fikra Arrafie Narcom, dan Fahreza Adrian Narcom yang telah memberikan semangat, doa, dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penelitian maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan seta dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah mebantu penulis:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M. Si. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi.
9. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Seluruh Bapak dan Ibu responden selaku auditor Inspektorat Provinsi Riau yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian penulis.

11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dbidang pendidikan. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2024

Penulis

Fauzana Aurora Narcom

NIM. 12070323427



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Teori Atribusi	13
2.1.2 Kinerja Auditor	14
2.1.3 Struktur Audit	17
2.1.4 Independensi	19
2.1.5 Kompensasi	21
2.1.6 Pemahaman <i>Good Governance</i>	24
2.2 Ayat Pendukung Penelitian	27
2.3 Penelitian Terdahulu	30
2.4 Kerangka Pemikiran.....	33
2.5 Pengembangan Hipotesis	34
2.5.1 Pengaruh Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor	34
2.5.2 Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor	35
2.5.3 Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Auditor.....	36
2.5.4 Pengaruh Pemahaman <i>Good Governance</i> terhadap Kinerja Auditor ..	36
2.5.5 Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, dan Pemahaman <i>Good Governance</i> terhadap Kinerja Auditor	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.7 Uji Kualitas Data.....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	3.7.1 Uji Validitas	43
	3.7.2 Uji Reliabilitas	44
	3.8 Uji Asumsi Klasik	44
	3.8.1 Uji Normalitas	44
	3.8.2 Uji Multikolinieritas	45
	3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	45
	3.9 Analisis Regresi Linear Berganda	46
	3.10 Uji Hipotesis	47
	3.10.1 Uji Parsial (Uji t)	47
	3.10.2 Uji Simultan (Uji F)	48
	3.10.3 Uji Koefisien Determinasi	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL		49
	4.1 Deskriptif Responden	49
	4.1.1 Gambaran Umum Responden	49
	4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian	50
	4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
	4.3 Hasil Uji Kualitas Data	55
	4.3.1 Hasil Uji Validitas Data	55
	4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Data	58
	4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	60
	4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data	60
	4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	63
	4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
	4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	65
	4.6 Hasil Uji Hipotesis	67
	4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)	67
	4.6.2 Hasil Uji F (Simultan)	69
	4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
	4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP		79
	5.1 Kesimpulan	79
	5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III. 1 Sampel.....	40
Tabel III. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	41
Tabel IV. 1 Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner	50
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden.....	50
Tabel IV. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor (Y)	56
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Struktur Audit (X1).....	56
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Independensi (X2).....	57
Tabel IV. 7 Hasil Uji Validitas Kompensasi (X3).....	57
Tabel IV. 8 Hasil Uji Validitas Pemahaman <i>Good Governance</i> (X4).....	58
Tabel IV. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel IV. 10 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV. 11 Hasil Uji Multikolonieritas	63
Tabel IV. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel IV. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
Tabel IV. 14 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)	68
Tabel IV. 15 Hasil uji secara simultan (Uji F)	70
Tabel IV. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71

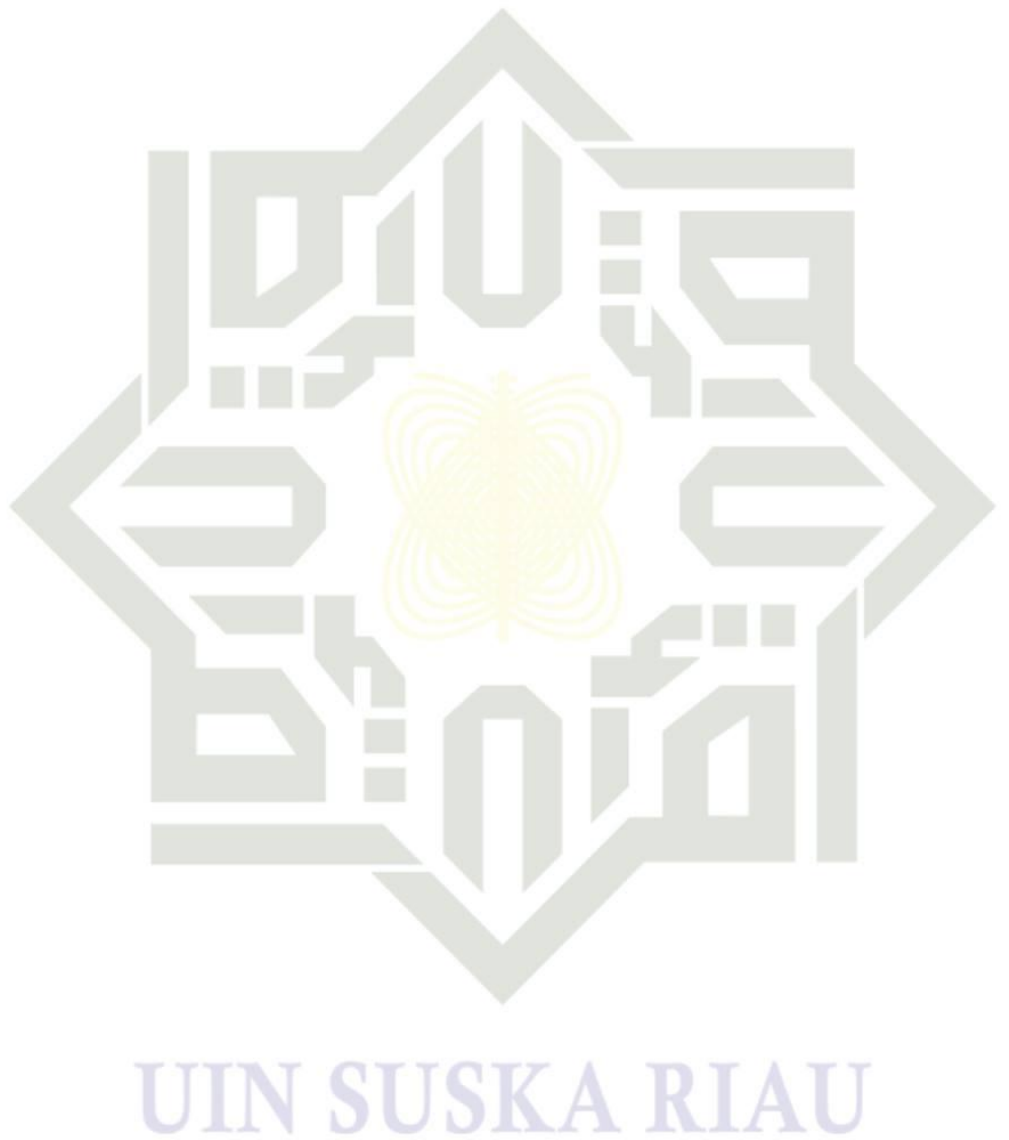


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas Data.....	60
Gambar IV. 2 Histogram Uji Normalitas.....	62





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja auditor pemerintah saat ini tengah menjadi sorotan masyarakat seiring maraknya kasus korupsi di Indonesia baik yang terjadi di pemerintah pusat maupun daerah. Untuk itu berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk terus melakukan perbaikan dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*) (Romli & Hendaris, 2019). Tata pemerintahan yang baik perlu segera dilakukan agar segala permasalahan yang timbul dapat segera dipecahkan dan juga proses pemulihan ekonomi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar (Leny Nofianti, 2019). Penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggung jawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efektif. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan suatu sistem yang dapat memberi keyakinan yang memadai bahwa penyelenggaraan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai tujuan (Djamil, 2023).

Auditor internal pemerintah adalah fungsi manajemen pemerintahan yang krusial untuk mencapai pemerintahan yang baik (*good governance*), yang ditandai oleh efisiensi, efektivitas, kebersihan, dan akuntabilitas. Kinerja adalah indikator evaluasi untuk membandingkan pencapaian tugas dan tanggung jawab dalam suatu periode serta untuk menilai performa individu atau organisasi. Kinerja auditor internal pemerintah daerah adalah pelaksanaan pemeriksaan yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh auditor dalam periode tertentu. Inspektorat adalah badan pengawasan yang diatur oleh pemerintah dan dipimpin oleh seorang inspektur. Saat melakukan tugasnya, auditor bertanggung jawab langsung kepada pimpinan melalui sekretaris. Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan prosedur pemerintah, auditor harus meningkatkan kualitas kinerja pegawai agar dapat mencegah kegagalan lembaga tersebut (Marsela, 2023). Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, seperti peninjauan (reviu), Inspektorat memperoleh dukungan dari kinerja auditornya yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan fungsi pemeriksaan internal (Sumarman, 2022).

Inspektorat provinsi adalah aparat pengawas fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur yang melakukan reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi sebelum disampaikan gubernur kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Geofanny & Yuni, 2021). Tugas inspektorat melibatkan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah serta memberikan bimbingan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah (Sumarman, 2022). Inspektorat provinsi melaksanakan berbagai tugas terkait dengan penunjukan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi. Inspektorat provinsi melakukan peninjauan laporan keuangan daerah sebelum disampaikan Gubernur ke BPK RI.

Peran dan fungsi inspektorat provinsi, kabupaten/kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2007. Kedudukan, tugas, serta fungsi inspektorat daerah provinsi Riau tertuang dalam pasal 2 dan 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Gubernur Riau No. 73 Tahun 2020. Pasal tersebut menjelaskan bahwa inspektorat daerah merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh inspektur daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris daerah. Inspektorat daerah mempunyai tugas membantu gubernur dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut inspektorat daerah menyelenggarakan beberapa fungsi diantaranya yaitu fungsi perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan pengawasan internal, penyusunan laporan hasil pengawasan, pelaksanaan koordinasi pencegahan, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur terkait tugas dan fungsinya.

Beberapa fenomena terkait kinerja auditor, salah satunya pada auditor Gilang Gumilar yang dihukum penjara selama 5 tahun karena terlibat dalam kasus suap sebesar Rp2,9 miliar. Majelis hakim menyimpulkan bahwa Gilang secara sah terbukti melakukan tindak pidana korupsi. Hal ini sesuai dengan putusan di Pengadilan Negeri Makassar, Rabu (3/5/2023) yang dibacakan oleh ketua majelis hakim Muh yusuf Karim. Sidang untuk menetapkan putusan terhadap empat auditor BPK RI yang menjadi terdakwa kasus suap diadakan di ruang sidang Baqir Manan, PN Makassar. Empat terdakwa adalah Gilang Gumilar, Wahid Ikhsan Wahyuddin, Yohannes Binur Haryanto Manik, dan Andi Sonny.

Gumilar dan rekan-rekannya sebelumnya didakwa menerima suap sejumlah Rp2,9 miliar dari beberapa kontraktor selama masa jabatan Nurdin Abdullah sebagai Gubernur Sulawesi Selatan. Menurut jaksa, total suap yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima oleh para terdakwa mencapai Rp2.917.000.000 melalui perantara mantan Sekretaris Dinas PUTR Sulsel, Edy Rahmat. Jaksa Asri menjelaskan bahwa para terdakwa, sebagai auditor di BPK RI, mengetahui atau setidaknya patut menduga bahwa hadiah tersebut diberikan terkait pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2020 di Dinas PUTR Provinsi Sulsel. Hal ini terkait dengan jabatan mereka yang dapat mengatur atau mempengaruhi hasil temuan dalam pemeriksaan LKPD tersebut (www.detik.com).

Di provinsi Riau, lima anggota tim auditor di Inspektorat Riau telah dikenai sanksi karena terbukti menerima gratifikasi saat melakukan pemeriksaan keuangan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 2021. Ikhwan Ridwan, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Riau, mengungkapkan bahwa saat ini proses penegakan sanksi terhadap lima auditor tersebut sedang berlangsung di BKD Riau. Pihak BKD juga sedang berkoordinasi dengan Biro Hukum Setdaprov Riau terkait masalah ini. Ikhwan menyatakan bahwa sanksi yang diberikan kepada kelima orang tersebut adalah penurunan pangkat satu tingkat, sebagai upaya untuk memberikan efek jera. Namun, Ikhwan menolak untuk mengungkapkan identitas kelima oknum ASN tersebut karena berkaitan dengan kode etik aparatur sipil negara (ASN) (riaupos.jawapos.com).

Masih di Provinsi Riau, pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Riau, masih terdapat temuan kerugian daerah sebesar Rp92 miliar yang belum mendapat tindak lanjut dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau. Berdasarkan hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah hingga semester II tahun 2022, terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.305 kasus lainnya senilai lebih dari Rp199 miliar yang harus ditindaklanjuti. Dari temuan itu, 53 persen sudah ditindaklanjuti, namun masih terdapat Rp92 miliar atau sebesar 47 persen lagi yang belum ditindaklanjuti. Sehubungan dengan banyaknya temuan yang belum ditindaklanjuti, maka inspektorat digesa oleh Gubernur Riau untuk mempercepat proses tindak lanjut terhadap temuan tersebut (Cakaplah.com, 2023).

Dari beberapa fenomena yang sudah dijelaskan, dapat dilihat masih banyak auditor yang belum menjalankan tugasnya sesuai aturan yang seharusnya. Dari rendahnya independensi seorang auditor terkait kasus kecurangan dan gratifikasi hingga kinerja auditor yang patut dipertanyakan. Karena dapat dilihat masih banyak temuan yang seharusnya ditindaklanjuti oleh auditor Inspektorat namun tidak kunjung diselesaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa saat ini kinerja auditor pada kantor inspektorat provinsi Riau sedang mengalami penurunan dan perlu dievaluasi kembali, apakah salah satu faktor penyebabnya adalah pada penerapan struktur audit, kurangnya independensi dan pemahaman *good governance* auditor ataupun kesesuaian pemberian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

Kinerja auditor internal mencerminkan hasil kerja yang diperoleh oleh seorang auditor saat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, dan menjadi salah satu parameter untuk menilai apakah suatu pekerjaan dilakukan dengan baik atau tidak (Geofanny & Yuni, 2021). Kinerja auditor internal dapat diukur melalui hasil kegiatan, program, atau kebijakan yang bertujuan untuk mewujudkan maksud, tujuan, misi, dan visi organisasi. Indikator

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja auditor internal mencakup kualitas, jumlah yang sesuai dengan waktu, efektivitas biaya, serta mempertimbangkan pengawasan yang dibutuhkan dan dampak interpersonal auditor internal (Sumarman, 2022). Menurut (Ngorantutul, 2019 pada Novianti, 2023) kinerja auditor adalah hasil dari eksekusi tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam periode tertentu.

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi kinerja auditor, salah satunya struktur audit. Struktur audit adalah serangkaian langkah atau prosedur yang membantu auditor dalam menjalankan aktivitas audit, struktur ini diatur dan dilaksanakan hingga tahap-tahap audit dapat diakses dengan baik. Penerapan struktur audit berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memberikan dampak positif pada kinerja auditor agar dapat mencapai tingkat yang lebih baik (Aurani & Ariani, 2022). Menurut (Erawati & Sada, 2020) Struktur audit adalah kumpulan prosedur yang membantu auditor dalam melakukan audit. Struktur audit disusun dengan teliti sebelum dilaksanakan untuk mencapai tujuan audit. Penelitian oleh (Ilmatara dkk., 2020), (Aurani & Ariani, 2022), dan (Erawati & Sada, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara struktur audit terhadap kinerja auditor. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sayuti, 2023) dan (Geofanny & Yuni, 2021) yang menyatakan hasil bahwa struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja auditor adalah independensi. Menurut (Lasano & Kusuma, 2023) sikap independensi adalah sikap seorang auditor untuk tidak mudah terpengaruh oleh faktor apapun. Tingkat kemandirian auditor sangat memengaruhi kualitas hasil laporan yang dihasilkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independensi mengacu pada sikap pikiran yang tidak terikat oleh pengaruh eksternal, tidak dikontrol oleh pihak lain, dan tidak bergantung pada orang lain (Novianti, 2023). Independensi merupakan sikap mental yang tidak terikat atau dipengaruhi oleh pihak lain, tidak tunduk pada kendali orang lain. Hal ini juga mencakup kejujuran dalam penilaian fakta oleh seorang auditor dan kemampuan untuk merumuskan serta menyatakan pendapat secara objektif tanpa memihak (Dwiyanto & Rufaedah, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanto & Rufaedah, 2020), (Aurani & Ariani, 2022), (Hasmi & sarina, 2023), dan (Novianti, 2023) menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan penelitian oleh (Fachruddin & Rangkuti, 2019) dan (Sahana, 2020) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Selain struktur audit dan independensi, kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Kompensasi adalah bentuk balasan dari perusahaan kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan, bisa berupa uang atau barang. Memberikan kompensasi yang adil kepada auditor internal, seperti gaji, tunjangan, atau bonus sesuai dengan kinerja mereka, dapat meningkatkan efektivitas audit internal (Leemann dkk., 2023). Pendapatan yang diterima atas imbalan kerja karyawan dari perusahaan berupa uang, barang langsung atau tidak langsung disebut kompensasi. Imbalan secara finansial yang berupa uang maupun sesuatu yang bisa diukur sisi uang maupun non finansial yang berbentuk penghargaan, jabatan, atau yang lain yang diterima kepada karyawan atas pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi (Anam & Satyawan, 2024). Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Yulianis dkk., 2022) Kompensasi adalah segala jenis balas jasa atau imbalan yang diterima seseorang dari hasil kerja yang telah dilakukan dalam organisasi atau perusahaan. Masalah kompensasi menjadi sangat penting baik bagi karyawan maupun perusahaan. Penelitian oleh (Anam & Satyawan, 2024) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Leemann dkk., 2023) menunjukkan bahwa kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja auditor adalah pemahaman *good governance*. *Good governance* secara umum dipahami sebagai pengelolaan perusahaan yang baik berdasarkan etika profesional dalam bisnis dan kehidupan professional, usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berupaya/berkarya. Pemahaman *good governance* adalah kesadaran akan pentingnya fitur peraturan dan tata kelola yang baik dalam mengatur hubungan, peran, dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis dan pelayanan publik (Marsela, 2023). Menurut (Leemann dkk., 2023) Pemahaman tentang tata kelola yang baik akan membantu auditor dalam meningkatkan kinerjanya. Auditor harus memahami prinsip dasar tata kelola yang baik di instansi tempatnya bekerja dan menerapkannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Farahdiba & Cahyaningsih, 2020) menyatakan bahwa pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan penelitian oleh (Sari, 2023) menunjukkan bahwa pemahaman *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari banyaknya fenomena dan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, Dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur audit berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau?
3. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau?
4. Apakah pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau?
5. Apakah struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* secara simultan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi: Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dan penerapan pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama pada aspek audit.
2. Bagi Inspektorat Provinsi Riau: Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan terkait dengan struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* untuk meningkatkan kinerja auditor.
3. Bagi Peneliti: Diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai modal untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah dalam lingkungan kerja sesungguhnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka, yang meliputi variabel dan landasan teori terkait dengan kinerja auditor. Ini mencakup ayat pendukung, landasan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

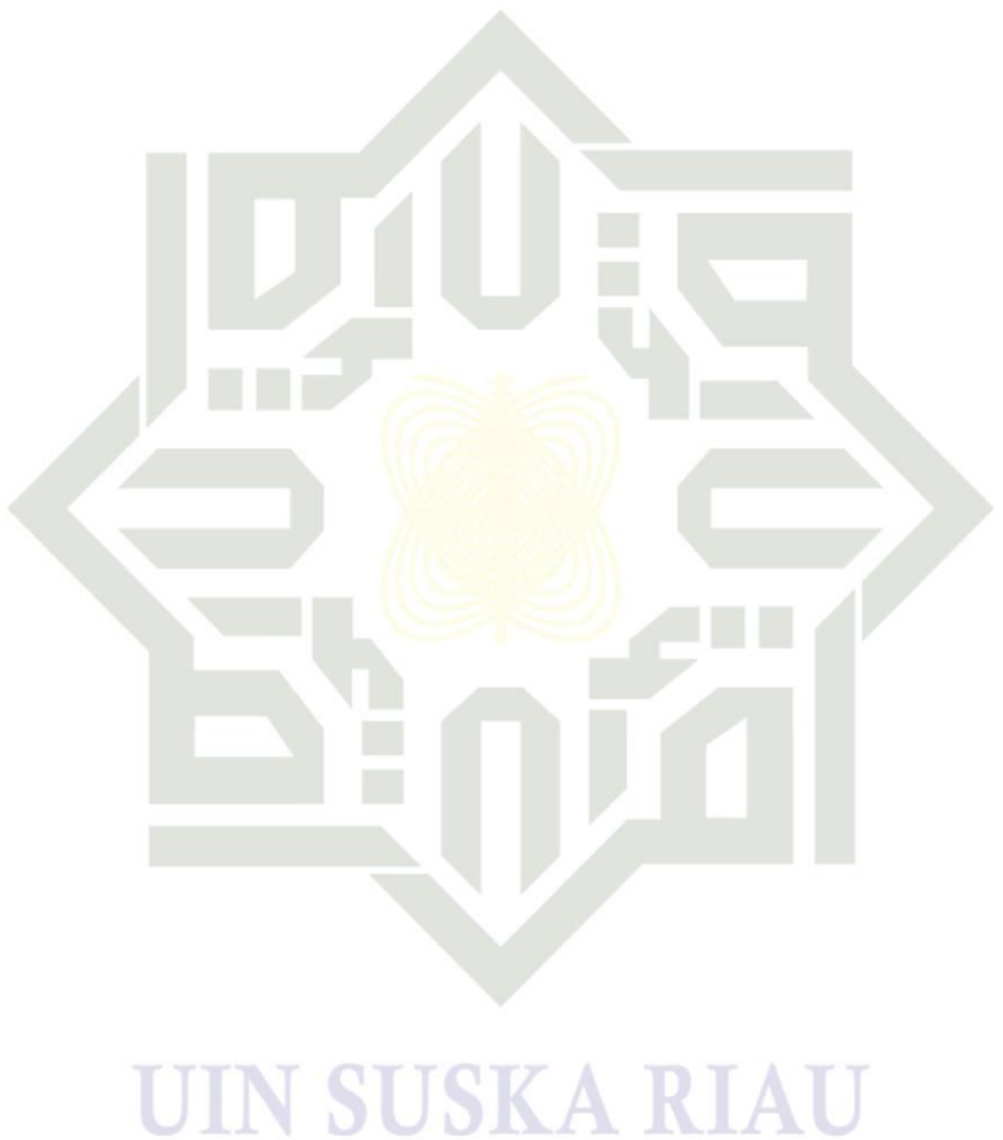
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Selain itu, juga mencakup saran-saran

penulis terkait permasalahan yang terkait dengan penelitian serupa di masa depan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi, yang dikembangkan oleh Kelly pada tahun 1972 dan diperkenalkan pertama kali oleh Heider pada tahun 1958, menjelaskan tentang perilaku individu serta upaya untuk menentukan penyebab dan motif di balik perilaku tersebut. Dalam konteks audit, teori ini sering digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan penilaian (*judgment*) auditor, penilaian kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh auditor. Atribusi berkaitan dengan penilaian dan menjelaskan bagaimana perilaku seorang auditor terbentuk. Menurut Fritz Heider (1958), perilaku individu dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (*internal forces*), yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kemampuan atau usaha, dan faktor eksternal (*external forces*) yang merupakan faktor dari luar individu seperti situasi atau lingkungan kerja (Wijayanti dkk., 2022).

Kinerja auditor tidak dapat dipisahkan dari perilakunya saat menjalankan tugas. Teori atribusi mengindikasikan bahwa perilaku individu berkaitan dengan sikap dan karakteristik pribadi. Dengan demikian, melalui pengamatan perilaku seseorang, kita dapat memahami sikap atau karakteristiknya dan bahkan memprediksi bagaimana ia akan bertindak dalam situasi tertentu (Hasmi & sarina, 2023). Teori atribusi menguraikan bagaimana cara individu memahami reaksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mereka terhadap peristiwa di lingkungan sekitar, dengan memahami alasan di balik kejadian yang mereka alami (Ilmatiar dkk., 2020).

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi teori atribusi karena penelitian ini akan melakukan studi empiris untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor, terutama berkaitan dengan karakteristik auditor itu sendiri. Secara prinsip, karakteristik seorang auditor memainkan peran penting dalam menentukan kinerja mereka, karena ini melibatkan faktor internal dan eksternal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Teori atribusi dapat menjelaskan hubungan struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor. Kinerja auditor merupakan bentuk dari perilaku auditor dalam melaksanakan tugas dan fungsi auditnya. Independensi yang dimiliki dan tingkat pemahaman *good governance* yang dimiliki auditor internal merupakan bentuk kekuatan internal dalam diri auditor yang mendorong dilakukannya perilaku berupa kinerja auditor. Sedangkan struktur audit dan kompensasi yang diberikan kepada auditor merupakan bentuk kekuatan eksternal dari luar individu auditor yang mendorong dilakukannya perilaku berupa kinerja auditor.

2.1.2 Kinerja Auditor

Secara etimologis kata kinerja dapat disamakan dengan kata *performance* yang berasal dari bahasa Inggris. *Performance* atau kinerja pada umumnya didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan padanya. Kinerja, *performance*, atau prestasi kerja mencakup penampilan kerja dan hasil yang dicapai oleh seseorang, baik itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa barang/produk maupun jasa. Biasanya, kualitas dan kuantitas hasil kerja tersebut digunakan sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi tempatnya bekerja, yang mencerminkan pemahaman karyawan terhadap pekerjaannya. Semakin tinggi kualitas dan kuantitas hasil kerjanya, maka semakin tinggi pula kinerjanya (Fauzi & A, 2020:2). Kinerja merupakan output atau hasil akhir dari berbagai macam tanggung jawab, wewenang, dan prestasi yang dilakukan oleh karyawan dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil kerja karyawan yang dilakukan dalam bentuk individual maupun berkelompok untuk mencapai tujuan organisasi (Putri dkk., 2022).

Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang telah dicapai oleh auditor saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Fachruddin & Rangkuti, 2019). Auditor bertanggung jawab secara krusial dalam menjaga keuangan dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset auditeenya (Djamil, 2023). Kinerja auditor adalah hasil dari tugas-tugas yang dilaksanakan berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan ketepatan waktu serta memperhitungkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu (Ilmatia dkk., 2020). Menurut (Sayuti, 2023) Kinerja auditor adalah hasil dari tugas yang telah dilakukan untuk menyelesaikan audit, yang melibatkan evaluasi laporan keuangan sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Kinerja seorang auditor merupakan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang menghasilkan sesuatu yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik (Putra & Putra, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja auditor mencerminkan seberapa baik suatu program atau kebijakan dilaksanakan dalam mencapai target, tujuan, visi, dan misi sebuah organisasi (Dwiyanto & Rufaedah, 2020). Kinerja auditor internal merupakan pencapaian suatu kegiatan/program/kebijakan seorang auditor internal dalam mewujudkan maksud, tujuan, misi dan visi organisasi dengan indikator kinerja; kualitas, kuantitas berdasarkan ketepatan waktu, efektivitas biaya, dengan mempertimbangkan pengawasan dan dampak interpersonal auditor internal (Samarman, 2022). Dalam (Leemann dkk., 2023) menyatakan bahwa terdapat hal penting yang dapat mengukur kinerja seseorang. Pertama, kualitas kerja yang mencakup seberapa besar kemampuan seseorang dalam melaksanakan fungsi dan kerjanya. Kedua, kuantitas kerja yang mencakup seberapa banyak tugas yang telah dilaksanakan dalam fungsi dan kerjanya. Ketiga, ketepatan waktu yang mencakup seberapa tepat waktu seseorang dalam menyelesaikan tugas dalam fungsi dan kerjanya.

Kinerja auditor internal yang efektif memiliki peran penting dalam proses pengawasan dan pemeriksaan, dengan tujuan untuk menghasilkan audit berkualitas serta meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan. Keberhasilan pertanggung jawaban ini sangat bergantung pada kualitas kerja auditor. Auditor yang berkinerja rendah dapat menunjukkan dampak negatif dalam berbagai aspek, seperti pencatatan yang tidak akurat, kebijakan dan perlakuan akuntansi yang tidak jelas, kebijakan yang tidak sesuai, serta lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian internal (Geofanny & Yuni, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori atribusi, kinerja auditor mengacu pada cara pandang yang membentuk perilaku auditor dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab auditnya. Kinerja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal tersebut yang akan mempengaruhi persepsi auditor untuk melakukan perilaku berupa kinerja dalam fungsi auditnya.

2.1.3 Struktur Audit

Auditing adalah proses pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dan terstruktur oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah dipersiapkan oleh manajemen, bersama dengan catatan-catatan keuangan dan bukti-bukti yang mendukungnya. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pendapat mengenai kecukupan dan kewajaran laporan keuangan tersebut (Jumaiyah, 2022:3). Audit dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. *Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan (Novius, 2023).

Dalam (Djamil & Nofianti, 2018:3) *Auditing* adalah serangkaian pekerjaan audit yang dilaksanakan oleh auditor secara sistematis, terencana, dan terintegrasi. Proses ini melibatkan penggunaan tahapan dan prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menilai bukti pendukung serta penguat yang berkaitan dengan pernyataan manajemen yang terdapat dalam laporan keuangan, terkait dengan aktivitas atau peristiwa ekonomi. Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan informasi atas keuangan perusahaan yang disajikan pada periode yang sudah ditentukan (Putri dkk., 2023). Laporan keuangan merupakan laporan yang

if Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dipertanggung jawabkan dan diinformasikan kepada publik secara transparan dan tepat waktu (Rahmi dkk., 2022).

Struktur audit ialah alat atau susunan prosedur untuk membantu auditor dalam menjalankan tugas-tugas audit. Struktur ini dirancang dengan cermat dan diterapkan secara sistematis agar kegiatan audit dapat dilaksanakan dengan efektif (Ilmatia et al., 2020). Struktur audit merupakan serangkaian prosedur yang bertujuan untuk mendukung auditor dalam menjalankan kegiatan audit dengan lancar, struktur tersebut disusun dan diterapkan secara menyeluruh hingga seluruh proses audit dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut (Erawati & Sada, 2020) Struktur audit merupakan kumpulan alat atau prosedur yang membantu auditor dalam menjalankan audit. Struktur ini dirancang dengan teliti dan diterapkan agar kegiatan audit dapat berhasil dilakukan.

Struktur audit adalah pendekatan sistematis terhadap proses audit yang dicirikan oleh langkah-langkah penentuan audit (Putra & Putra, 2021). Tanpa pengetahuan mengenai struktur audit yang berkualitas, auditor akan menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugasnya. Struktur audit yang berkualitas membantu auditor dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan lebih efektif (Sayuti, 2023). Penerapan struktur audit sangat berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Dalam (Aurani & Ariani, 2022) disebutkan untuk mengukur struktur audit, menggunakan tiga poin penting, yaitu; 1) Prosedur pelaksanaan audit 2) Menuruti koordinasi kerja yang telah ditetapkan 3) Mematuhi keputusan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kaitannya dengan teori atribusi, struktur audit merujuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku berupa kinerja auditor internal. Penggunaan struktur audit dengan baik dan benar akan mempengaruhi perilaku auditor dalam melakukan kerjanya. Dengan penerapan struktur audit yang baik oleh auditor akan mendorongnya untuk mengimplementasikan fungsi auditnya.

2.1.4 Independensi

Independensi adalah kondisi di mana kita tidak terikat oleh pihak manapun. Ini berarti kita bertindak secara mandiri tanpa memihak pada pihak atau organisasi tertentu (Geofanny & Yuni, 2021). Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak (netral) di dalam penyelenggaraan pengujian audit. Independensi merupakan tujuan yang harus selalu diupayakan. Sekalipun auditor dibayar oleh klien, namun ia harus tetap memiliki kebebasan untuk melakukan audit secara andal (Hery, 2017:15). Independensi adalah sikap mental yang tidak terpengaruh oleh pihak lain, tidak terkendali oleh orang lain, dan tidak bergantung pada orang lain (Novianti, 2023). Independensi adalah sikap yang tidak dipengaruhi atau tertekan oleh pihak manapun saat membuat keputusan secara objektif dan didasarkan pada fakta yang ada. Seorang auditor tidak hanya perlu memiliki keahlian, tetapi juga diharapkan untuk bersikap independen (Fechruddin & Rangkuti, 2019). Independensi juga mencakup integritas yang tercermin dalam kesungguhan auditor untuk mempertimbangkan fakta secara jujur dan menyampaikan pendapatnya secara obyektif tanpa kecenderungan atau preferensi yang memihak (Dwiyanto & Rufaedah, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut (Sayuti, 2023) independensi adalah prinsip objektivitas yang berdasarkan keputusan pada keputusan sebelumnya, meskipun mungkin ada perspektif yang berbeda. Pengambilan keputusan memerlukan penggunaan fakta tanpa dipengaruhi oleh bias atau pembatasan apa pun. Sikap independensi adalah karakteristik dari seorang auditor internal yang tidak mudah dipengaruhi oleh faktor apa pun. Tingkat independensi auditor memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan yang dihasilkan (Lasano & Kusuma, 2023). Independensi adalah kondisi psikologis yang tidak terpengaruh oleh faktor eksternal, tidak terkontrol oleh pihak lain, dan tidak bergantung pada individu lainnya. Dalam (Aurani & Ariani, 2022) menyatakan bahwa independensi berarti bahwa dalam melakukan pekerjaan tidak adanya intervensi dari pihak manapun, hal ini diupayakan untuk peningkatan rasa percaya pada masyarakat. Terkait dengan independensi, auditor memiliki posisi yang rentan terhadap tekanan politik. Auditor akan berada di bawah pengaruh pihak penentu kebijakan. Jika seorang auditor mempunyai sikap independensi yang tinggi, maka ia tidak memiliki beban apapun kepada pihak manapun dalam menilai laporan keuangan yang diperiksa (Rahmadhanti & Zenita, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sahana, 2020) istilah independensi dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu:

1. *Independence in fact*, menekankan sikap mental dalam mengambil keputusan atas berbagai fakta yang dijumpai tanpa campur tangan, pengaruh, ataupun tekanan dari pihak luar yang melakukan pemeriksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. *Independence in appearance*, artinya menurut sudut pandangan pihak lain, seorang auditor secara fisik tidak memiliki ikatan keluarga (kepentingan langsung) dengan auditee yang dapat menjadikan keraguan bagi pihak luar mengenai kenetralan auditor dalam memberikan keputusan.

Dalam kaitannya dengan teori atribusi, independensi merujuk pada faktor internal yang mempengaruhi perilaku berupa kinerja auditor. Independensi yang tertanam dalam diri auditor akan menjadi panduan baginya dalam melaksanakan fungsi auditnya sesuai dengan etika profesinya. Dengan adanya independensi dalam dirinya maka auditor dapat mengimplementasikannya dalam melaksanakan dan meningkatkan fungsi auditnya.

2.1.5 Kompensasi

Kompensasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diterima karyawan baik finansial maupun nonfinansial sebagai balas jasa terhadap hasil kerja karyawan. Penetapan kompensasi yang tepat akan memberikan kepuasan dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Tingkat kompensasi menentukan skala kehidupan, status, martabat, dan harga diri dari seorang karyawan. Bila seorang karyawan menerima gaji atau upah yang rendah, karyawan bekerja tidak optimal, cepat merasa jenuh, dan bahkan dapat melegitimasi tindakan-tindakan kontraproduktif. Konsekuensinya produktivitas menjadi rendah dan dampak lanjutannya adalah terganggunya kegiatan perusahaan secara keseluruhan (Kartika dkk., 2016:2).

Kompensasi adalah segala jenis balas jasa atau imbalan yang diterima seseorang dari hasil kerja yang telah dilakukan dalam organisasi atau perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Satehlaic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masalah kompensasi menjadi sangat penting baik bagi karyawan maupun perusahaan (Yulianis dkk., 2022). Menurut (Leemann dkk., 2023) kompensasi adalah bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan atau instansi kepada karyawan atas jasa yang telah mereka berikan, yang bisa berupa uang atau barang. Kompensasi yang diberikan harus menggambarkan nilai dari suatu pekerjaan yang telah dicapai, karena itu merupakan suatu bentuk penghargaan atas hasil kerja mereka dalam organisasi sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan.

Pendapatan yang diterima atas imbalan kerja karyawan dari perusahaan berupa uang, barang langsung atau tidak langsung disebut kompensasi. Imbalan secara finansial yang berupa uang maupun sesuatu yang bisa diukur sisi uang maupun non finansial yang berbentuk penghargaan, jabatan, atau yang lain yang diterima kepada karyawan atas pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi. Penerimaan kompensasi sangat dipengaruhi oleh adanya produktivitas, kemampuan dan kesediaan untuk membayar, suplai dan permintaan tenaga kerja, kebijakan organisasi serta aturan perundang-undangan. Tujuan balas jasa tersebut juga demi kepentingan seluruh stakeholder baik pemerintah, organisasi, pekerja, masyarakat dengan melakukan pemberian kompensasi. Pemberiannya sesuai dengan kondisi dan nilai dari suatu pekerjaan yang sudah dicapai, karena sebagai bentuk apresiasi atas prestasi kerja dengan jenis pekerjaan yang dilakukan (Anam & Satyawan, 2024).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Leemann dkk., 2023) dijelaskan macam-macam kompensasi, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompensasi Langsung, dalam hal ini kompensasi langsung diberikan kepada seseorang berhubungan dengan tugas utama yang berkaitan utama dengan pekerjaannya dan biasanya merupakan bentuk kewajiban yang dilakukan. Jenis-jenis dari kompensasi langsung adalah sebagai berikut:

- a. Gaji dan Upah (*Salary and Wages*), merupakan bentuk kompensasi secara keuangan, di mana yang membedakan diantara keduanya adalah intensitas waktu pemberiannya. Apabila tarif diberikan dalam rentang waktu mingguan, bulanan, ataupun tahunan maka ini dinamakan dengan gaji, sedangkan bila tarif diberikan dalam rentang waktu perjam atau harian di mana semakin lama waktu kerja maka semakin besar tarifnya maka ini dinamakan dengan upah.
- b. Insentif (*Incentive*), merupakan tambahan kompensasi diluar gaji atau upah pokok yang bersifat finansial juga. Pemberian insentif biasanya berdasarkan dengan tingkat produktifitas dari seorang pekerja.

2. Kompensasi Tidak Langsung, dalam hal ini kompensasi tidak langsung diberikan kepada seseorang dengan tujuan adanya peningkatan produktifitas seseorang dan peningkatan kondisi kerja yang lebih baik. Jenis-jenis dari kompensasi tidak langsung adalah sebagai berikut:

- a. Tunjangan (*Benefit*), merupakan tambahan kompensasi diluar gaji atau upah pokok yang bersifat finansial ataupun non-finansial (tunjangan hari raya atau asuransi kesehatan).

- b. Fasilitas (*Facility*), merupakan bentuk tambahan kompensasi diluar gaji atau upah pokok yang bersifat non-finansial dan biasanya secara tidak langsung (tambahan cuti, kendaraan dan rumah dinas, atau hadiah liburan).

Dalam kaitannya dengan teori atribusi, kompensasi merujuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku berupa kinerja auditor. Pemberian kompensasi yang wajar sesuai dengan kontribusi kerja yang telah dilaksanakan auditor akan mempengaruhi perilaku auditor dalam melakukan kerjanya. Dengan adanya pemberian kompensasi yang sesuai kepada auditor akan mendorongnya untuk mengimplementasikan fungsi auditnya.

2.1.6 Pemahaman *Good Governance*

Menurut (Mardiasmo, 2018:22) *Good governance* dapat diartikan sebagai cara mengelola urusan-urusan publik dengan baik. *Good governance* adalah wujud kegiatan penyelenggaraan pemerintahan yang bersifat taat dan bertanggung jawab terhadap norma dan prinsip negara yang demokratis sehingga menciptakan aktivitas yang dapat menjunjung kehendak negara yang diinginkan bersama (Leemann dkk., 2023). *Good governance* secara umum dipahami sebagai pengelolaan perusahaan yang baik berdasarkan etika profesional dalam bisnis dan kehidupan profesional.usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berupaya/ berkarya. Dalam (Wijayanti dkk., 2022) dijelaskan pemahaman *good governance* merupakan wujud penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman *good governance* adalah kesadaran akan pentingnya fitur peraturan dan tata kelola yang baik dalam mengatur hubungan, peran, dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis dan pelayanan publik. Seorang akuntan yang memahami tata kelola perusahaan dapat memengaruhi profesionalisme akuntan untuk bekerja dengan baik demi mencapai tujuan yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan (Marsela, 2023). Seorang auditor yang memahami *good governance* sebagaimana mestinya seharusnya akan menerapkan pengaruh pada tingkah lakunya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan berorientasi mencapai hasil yang selayaknya hingga kinerja auditor akan meningkat. Auditor yang memiliki pemahaman *good governance* secara baik dan benar akan menunjukkan sikap dan perilaku kerja positif, sehingga komitmen dalam melaksanakan tugas auditnya akan terfokus pada hasil kerja yang semakin baik selanjutnya dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja (Wijayanti dkk., 2022).

Good governance adalah tata kelola pemerintahan yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika professional dalam berusaha maupun berkarya. Maksud dari pemahaman *good governance* pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan auditor dalam memahami konsep dari tata kelola organisasi yang baik dalam mengelola sumber daya suatu negara dengan beberapa cara yaitu akuntabel, terbuka, transparan, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Memahami prinsip-prinsip dari perusahaan merupakan kunci utama untuk memahami *good governance* di suatu usaha. Menurut penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

olen (Leemann dkk., 2023) menyebutkan bahwa terdapat 5 (lima) unsur utama yang harus dipenuhi dan dituntut untuk terbentuknya *good governance*, yaitu:

1. Supremasi hukum, adanya kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku umum, serta keadilan terhadap setiap kebijakan yang ada bagi seluruh masyarakat.
2. Akuntabilitas, adanya pertanggung jawaban atas kegiatan yang dilakukannya sehingga dapat menciptakan kinerja yang berkesinambungan.
3. Transparansi, adanya keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang berhubungan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat sehingga dapat menciptakan objektivitas di dalamnya.
4. Profesionalisme, adanya keahlian profesional yang dalam hal ini mencakup kemampuan yang dimiliki auditor internal atas segala tanggung jawab penugasan yang diberikan.
5. Partisipasi, adanya campur tangan semua bagian dari instansi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan serta membuka diri atas kritikan dan saran dari masyarakat.

Dalam kaitannya dengan teori atribusi, pemahaman *good governance* merujuk pada faktor internal yang mempengaruhi perilaku berupa kinerja auditor. Pemahaman akan *good governance* dalam diri auditor akan menjadi panduan baginya dalam melaksanakan fungsi auditnya sesuai dengan etika profesinya. Dengan adanya pemahaman akan *good governance* dalam dirinya maka auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengimplementasikannya dalam melaksanakan fungsi auditnya (Leemann dkk., 2023).

2.2 Ayat Pendukung Penelitian

Secara keseluruhan, tujuan audit dalam islam adalah mengawasi dan mengevaluasi kegiatan operasional, mengendalikan dan melaporkan transaksi serta perjanjian yang mematuhi prinsip-prinsip dan hukum islam, dengan maksud memberikan manfaat, kebenaran, kepercayaan, dan laporan yang obyektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya aktivitas audit terdapat dalam Al-Qur'an yaitu dalam surah Al-Infitar ayat 10-12:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كَرَامًا كَتَبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٠﴾

“Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pada surah Al-Infitar ayat 10 sampai 12 menyatakan bahwa malaikat penjaga yang mulia senantiasa memantau kita, oleh karena itu kita harus menghindari perilaku buruk karena semua tindakan kita akan dicatat. Seorang auditor juga selalu diawasi oleh Allah, dimana segala tindakannya akan tercatat oleh malaikat. Oleh karena itu, seorang auditor harus selalu bertindak dengan jujur dan adil dalam melaksanakan tugasnya.

Surah tentang independensi terdapat pada surah An-Nur ayat 11:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ

أَمْرٍ مِّنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah kelompok di antara kamu (juga). Janganlah kamu mengira bahwa peristiwa itu buruk bagimu, sebaliknya itu baik bagimu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Adapun orang yang mengambil peran besar di antara mereka, dia mendapat azab yang sangat berat.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap perbuatan seseorang akan dicatat dan dihitung oleh Allah berdasarkan amalannya. Allah memerintahkan agar manusia berlaku adil karena keadilan adalah ciri takwa. Allah mengetahui semua yang dilakukan hamba-Nya. Sebagai seorang auditor, sangat penting untuk mempertahankan independensi, kejujuran, keadilan, dan ketegasan dalam menjalankan tugasnya karena banyak orang yang mengandalkan kepercayaan pada hasil audit (kinerjanya).

Surah tentang kompensasi terdapat pada surah At-Taubah ayat 105:

﴿وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitaskan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah pasti membalas semua apa yang telah kita kerjakan. Yang paling unik dalam ayat ini adalah penegasan Allah bahwa motivasi atau niat bekerja itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mestilah benar. Sebab kalau motivasi bekerja tidak benar, Allah akan membalas dengan cara memberi azab. Sebaliknya, kalau motivasi itu benar, maka Allah akan membalas pekerjaan itu dengan balasan yang lebih baik dari apa yang kita kerjakan.

Surah tentang pemahaman *good governance* terdapat pada surah Al-Hajj ayat 41:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَلَيْكَ الْأُمُورِ

“(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kemantapan (hidup) di bumi, mereka menegakkan salat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.”

Ayat tersebut mengindikasikan adanya persoalan pemahaman *good governance* dalam pandangan fikih, karena penggunaan otoritas kekuasaan untuk mengelola pembangunan dengan berorientasi pada (1) penciptaan suasana kondusif bagi masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan spiritual dan rohaninya dapat disimbolkan dengan penegakan sholat, (2) penciptaan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi dapat dilambangkan dengan tindakan membayar zakat, (3) penciptaan stabilitas politik dan keamanan dapat diilhamkan dengan tindakan amar ma'ruf nahi munkar.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Geofanny & Juni, (2021)	Pengaruh Struktur Audit, Pengalaman, Kesesuaian Peran Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah Daerah	Variabel Independen: struktur audit, pengalaman, kesesuaian peran, independensi Variabel Dependen: kinerja auditor internal pemerintah daerah	Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Adanya pengaruh positif pada kesesuaian peran dan independensi terhadap kinerja auditor. Struktur audit, pengalaman kesesuaian peran dan independensi terhadap kinerja auditor secara bersamaan berpengaruh positif.
(Leemann dkk., 2023)	Pengaruh Pengalaman, Kompensasi, Komitmen Organisasi, Pemahaman <i>Good Governance</i> , dan Kejelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Inspektorat Daerah Kota Makassar dan Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan)	Variabel Independen: pengalaman, kompensasi, komitmen organisasi, pemahaman <i>good governance</i> , kejelasan peran Variabel dependen: kinerja auditor internal	pengalaman berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor internal kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor internal komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor internal pemahaman <i>good governance</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor internal kejelasan peran berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal seluruh variabel independen berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja auditor internal.
(Aurani & Ariani, 2022)	Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Aceh)	Variabel Independen: struktur audit, independensi, profesionalisme Variabel Dependen: kinerja auditor	Struktur audit, independensi dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Aceh. Diantara ketiga variabel yang diuji, variabel struktur audit paling besar pengaruhnya di antara variabel lainnya.
(Ilmatara dkk., 2020)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , Budaya	Variabel independen: <i>locus of control</i> , budaya	<i>locus of control</i> , budaya organisasi, komitmen

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)	organisasi, komitmen organisasi struktur audit Variabel dependen: kinerja auditor	organisasi, dan struktur audit berpengaruh terhadap kinerja auditor.
Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor	Variabel independen: independensi, struktur audit dan konflik peran Variabel dependen: kinerja auditor	Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor Struktur Audit dan Konflik Peran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)	Variabel independen: struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran dan motivasi kerja Variabel dependen: kinerja auditor	struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, ketidakjelasan peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor
Pengaruh Etika Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (Apip) Di Inspektorat Kabupaten Tulungagung	Variabel independen: etika, kompensasi Variabel dependen: kinerja auditor	Etika berpengaruh terhadap kinerja auditor, Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat	Variabel independen: kompetensi, independensi, dan profesionalisme Variabel dependen: kinerja auditor	Secara simultan dan parsial bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor internal

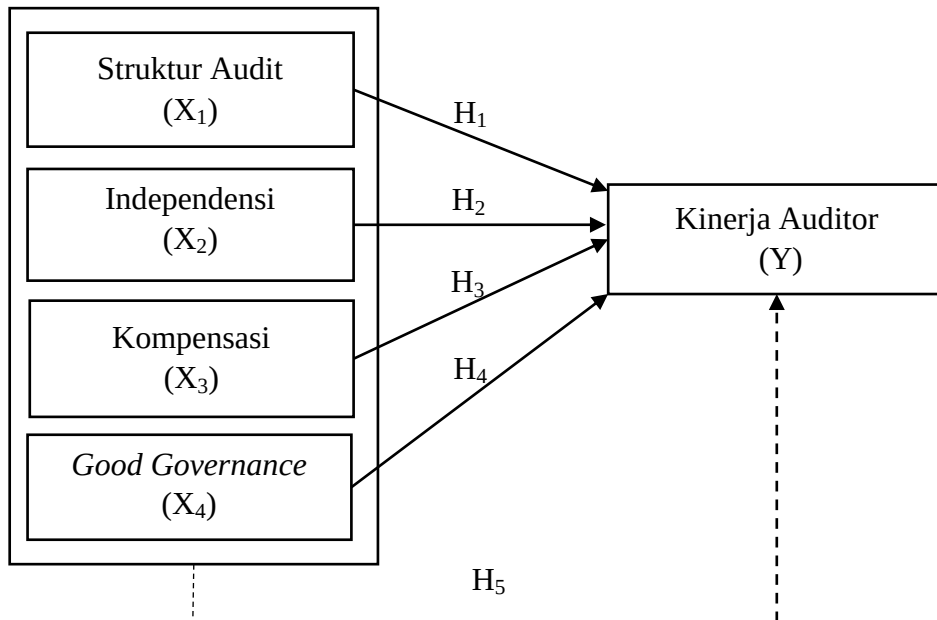
Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)			
Hasmi & Marina (2023)	Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Maros	Variabel independen: independensi, profesionalisme auditor Variabel dependen: kinerja auditor	Independensi dan profesionalisme auditor terhadap kinerja auditor pada kantor Inspektorat Kabupaten Maros berpengaruh positif baik secara parsial maupun secara simultan.
Farahdiba & Cahyaingsih, 2020)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Auditor (Studi Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2020)	Variabel independen: independensi, objektivitas, dan pemahaman <i>good governance</i> Variabel dependen: kinerja auditor	independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, objektivitas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, dan pemahaman <i>good governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Sumber: Penelitian terdahulu, data diolah peneliti

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang mendasari masalah yang diuraikan dalam penelitian ini, penelitian ini menggambarkan kinerja auditor sebagai variabel dependen (terikat), sedangkan struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* sebagai variabel independen (bebas). Sehingga dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2024

Keterangan:

————— : Pengaruh variabel secara parsial

- - - - - : Pengaruh variabel secara simultan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor

Menurut (Aurani & Ariani, 2022) struktur audit merupakan serangkaian prosedur yang bertujuan untuk mendukung auditor dalam menjalankan kegiatan audit dengan lancar, struktur tersebut disusun dan diterapkan secara menyeluruh hingga seluruh proses audit dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut (Erawati & Sada, 2020) Struktur audit merupakan kumpulan alat atau prosedur yang membantu auditor dalam menjalankan audit. Struktur ini dirancang dengan teliti dan diterapkan agar kegiatan audit dapat berhasil dilakukan. Penerapan struktur audit memiliki manfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta berdampak positif pada kinerja auditor agar dapat ditingkatkan lebih lanjut. Penggunaan struktur audit oleh seorang auditor saat melaksanakan tugasnya menandakan bahwa auditor dapat melakukan fungsinya dengan lebih efektif dengan dukungan dari struktur audit yang efisien. Hal ini disebabkan oleh pengaruh besar dari prosedur dan teknik yang digunakan terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor, sehingga kinerjanya dapat ditingkatkan.

Dari hasil penelitian oleh (Ilmatara dkk., 2020), (Aurani & Ariani, 2022), dan (Erawati & Sada, 2020) menunjukkan bahwa struktur audit berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur Audit berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor

Independensi adalah kondisi di mana kita tidak terikat oleh pihak manapun. Ini berarti kita bertindak secara mandiri tanpa memihak pada pihak atau organisasi tertentu (Geofanny & Yuni, 2021). Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak (netral) di dalam penyelenggaraan pengujian audit. Independensi merupakan tujuan yang harus selalu diupayakan. Sekalipun auditor dibayar oleh klien, namun ia harus tetap memiliki kebebasan untuk melakukan audit secara andal (Hery, 2017:15). Independensi adalah sikap yang tidak dipengaruhi atau tertekan oleh pihak manapun saat membuat keputusan secara objektif dan didasarkan pada fakta yang ada. Seorang auditor tidak hanya perlu memiliki keahlian, tetapi juga diharapkan untuk bersikap independen (Fachruddin & Rangkuti, 2019). Semakin independen auditor maka kinerja yang dihasilkan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika auditor tidak memiliki independensi, maka kinerja yang dihasilkan juga tidak maksimal (Rahmadhanti & Zeti, 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanto & Rufaedah, 2020), (Ariani & Ariani, 2022), (Hasmi & sarina, 2023), dan (Novianti, 2023) menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5.3 Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Auditor

Pendapatan yang diterima atas imbalan kerja karyawan dari perusahaan berupa uang, barang langsung atau tidak langsung disebut kompensasi. Imbalan secara finansial yang berupa uang maupun sesuatu yang bisa diukur sisi uang maupun non finansial yang berbentuk penghargaan, jabatan, atau yang lain yang diterima kepada karyawan atas pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi (Anam & Satyawan, 2024). Menurut (Leemann dkk., 2023) kompensasi adalah bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan atau instansi kepada karyawan atas jasa yang telah mereka berikan, yang bisa berupa uang atau barang. Kompensasi yang diberikan harus menggambarkan nilai dari suatu pekerjaan yang telah dicapai, karena itu merupakan suatu bentuk penghargaan atas hasil kerja mereka dalam organisasi sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Penetapan kompensasi yang tepat akan memberikan kepuasan dan mendorong motivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi (Kartika et al., 2016:2).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anam & Satyawan, 2024) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

2.5.4 Pengaruh Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor

Dalam (Wijayanti dkk., 2022) dijelaskan pemahaman *good governance* merupakan wujud penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik. Pemahaman *good governance* adalah kesadaran akan pentingnya fitur peraturan dan tata kelola yang baik dalam mengatur hubungan, peran, dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis dan pelayanan publik. Seorang akuntan yang memahami tata kelola perusahaan dapat memengaruhi profesionalisme akuntan untuk bekerja dengan baik demi mencapai tujuan yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. (Marsela, 2023). *Good governance* adalah tata kelola pemerintahan yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika professional dalam berusaha maupun berkarya. Maksud dari pemahaman *good governance* pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan auditor dalam memahami konsep dari tata kelola organisasi yang baik dalam mengelola sumber daya suatu negara dengan beberapa cara yaitu akuntabel, terbuka, transparan, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Memahami prinsip-prinsip dari perusahaan merupakan kunci utama untuk memahami *good governance* di suatu usaha (Farahdiba & Cahyaningsih, 2020).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farahdiba & Cahyaningsih, 2020) mengatakan bahwa pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau



2.3.5 Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor

Setelah menjelaskan hipotesis-hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja auditor sebagai variabel dependen, peneliti juga berpendapat bahwa struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* dapat memengaruhi kinerja auditor secara simultan atau bersama-sama. Dengan ini hipotesis kelima yang diajukan adalah sebagai berikut:

H5: Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, dan Pemahaman *Good Governance* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Adapun lokasi penelitian ini pada kantor inspektorat provinsi Riau yang berlokasi di Jalan Cut Nyak Dien, Jadirejo, Kota Pekanbaru, Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Abdullah, 2015:246). Dalam penelitian ini, data utama berupa persepsi responden terhadap berbagai pertanyaan dalam kuesioner terkait dengan variabel yang relevan. Data tersebut merupakan jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang merupakan auditor di Inspektorat provinsi Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor Inspektorat Provinsi Riau yang berjumlah 55 auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu seluruh auditor inspektorat provinsi Riau yang berjumlah 55 auditor. Metode dalam penentuan sampel tersebut adalah metode sensus. Menurut (Martono, 2014:81) sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

Tabel III. 1
Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Auditor Muda	28
2	Auditor Madya	12
3	Auditor Pertama	9
4	Auditor Pelaksana Lanjutan	4
5	Auditor Trampil	1
6	Auditor Penyelia	1
Total		55

Sumber: Data diolah, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Abdullah, 2015:248) kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner tersebut diberikan atau dibagikan kepada pihak yang berkepentingan yang secara langsung berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan batas waktu yang ditetapkan oleh peneliti. Kuesioner tersebut diukur menggunakan skala likert lima poin yaitu, (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pandangan, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok terhadap satu fenomena sosial. Skala likert merupakan skala psikometri yang umum digunakan dalam kuesioner untuk penelitian. Pemilihan lima skala likert ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kemungkinan bahwa responden bimbang dengan banyaknya pilihan jawaban yang akan berdampak pada validitas data yang dihasilkan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:39). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kinerja auditor, sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah struktur audit (X1), independensi (X2), kompensasi (X3) dan pemahaman *good governance* (X4).

Tabel III. 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukuran
Kinerja Auditor (Y) (Sasuti, 2023)	Kinerja auditor adalah hasil dari tugas yang telah dilakukan untuk menyelesaikan audit, yang melibatkan evaluasi laporan keuangan sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka.	Kualitas Kuantitas Ketepatan waktu (Leemann dkk., 2023)	Likert
Struktur Audit (X1) (Erawati & Sada, 2020)	Struktur audit merupakan kumpulan alat atau prosedur yang membantu auditor dalam menjalankan audit. Struktur ini dirancang dengan teliti dan diterapkan agar kegiatan audit	Prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit. Menuruti koordinasi kerja yang telah ditetapkan.	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	dapat berhasil dilakukan.	Mematuhi keputusan yang ditetapkan (Aurani & Ariani, 2022)	
Independensi (X3) (Fachruddin & Pangkuti, 2019)	Independensi adalah sikap yang tidak dipengaruhi atau tertekan oleh pihak manapun saat membuat keputusan secara objektif dan didasarkan pada fakta yang ada.	<i>Independence in fact</i> Bebas dari tekanan auditee Bebas dari kepentingan pribadi <i>Independence in appearance</i> Auditee membantu mengumpulkan bukti dalam pelaksanaan tugas audit Bertindak secara tepat dalam pelaksanaan audit (Sahana, 2020)	Likert
Kompensasi (X3) (Yulianis dkk., 2022)	Kompensasi adalah segala jenis balas jasa atau imbalan yang diterima seseorang dari hasil kerja yang telah dilakukan dalam organisasi atau perusahaan.	Gaji Insentif Tunjangan Fasilitas (Leemann dkk., 2023)	Likert
Pemahaman <i>Good Governance</i> (X4) (Wijayanti dkk. 2022)	Pemahaman <i>good governance</i> merupakan wujud penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik.	Supremasi hukum Akuntabilitas Transparansi Profesionalisme Partisipasi (Leemann dkk., 2023)	Likert

Sumber: Data diolah 2024

3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif karena data diperoleh dengan mengukur nilai beberapa variabel dalam sampel atau populasi. Data kuantitatif merupakan informasi dalam bentuk angka dalam tabel atau bagan. Untuk menilai hubungan antara setiap variabel, digunakan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel struktur audit (X1), independensi (X2), kompensasi (X3), pemahaman *good governance* (X4), dan kinerja auditor (Y).

3.7 Uji Kualitas Data

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid dan reliabel (handal). Validitas instrumen adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk memberikan suatu hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan, kesesuaian, atau kecocokan suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur validasi alat dari penelitian ini, penelitian menggunakan metode korelasi *product moment* dengan syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Untuk degree of freedom (df) = n-2 pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (table corrected item total correlation) dengan r_{tabel} (table product moment dengan signifikansi 0,05 atau 5%). Kriteria dalam pengujian validitas tersebut adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) “Jika $|r_{hitung} \geq r_{tabel}|$ berarti valid”.
- 2) “Jika $|r_{hitung} < r_{tabel}|$ berarti tidak valid”.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Menurut (Ghozali, 2018:45-46). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Untuk mengukur reliabilitas dari suatu instrumen dalam penelitian ini, peneliti melihat nilai *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) “Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen reliabel”
- 2) “Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, yang dapat dilihat dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*, dengan nilai signifikansi 5%. Dasar pengambilan

keputusan dari uji normalitas ini adalah dengan melihat nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Deteksi normalitas dapat juga dilihat dengan melihat grafik *chart normal probability plot*. Jika titiknya mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Ilmatia dkk., 2020).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua pengukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan *VIF* > 10 (Ghozali, 2018:107-108).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser dengan nilai signifikan > 0,05 dan dengan melihat *scatterplot* jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Masing-masing hipotesis akan diuji dengan alat analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) yaitu alat analisis yang digunakan apabila ingin menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda ini selain mengukur kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Secara umum, metode statistik yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian adalah statistik deskriptif (seperti mean atau median) yang membantu untuk mengetahui mean dari variabel-variabel tersebut. Selain itu, metode statistik kedua menerapkan statistik berupa analisis regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Apapun rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Auditor

X₁ = Struktur Audit

X₂ = Independensi

X₃ = Kompensasi

X₄ = Pemahaman *Good Governance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- a. Bilangan Konstanta (harga Y, bila X=0)
 - β Koefisien regresi variabel independen
 - e error yang ditolerir (5%)

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dan membuat kesimpulan dari analisis data tersebut, apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak. Secara statistik, nilai aktual yang dapat diukur dapat diperkirakan dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik T (Ghozali, 2018).

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98-99).

Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- 2) Jika nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel-variabel independen (struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance*) terhadap variabel dependen (kinerja auditor) (Ghozali, 2018:98). Kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan mengenai hasil teori yang dipertimbangkan yaitu, menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, begitu juga sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi model variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur audit, independensi, kompensasi, dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor pada inspektorat provinsi Riau. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor inspektorat provinsi Riau yang berjumlah 55 orang. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor dan yang mengisi lalu dapat diolah sebanyak 55 orang. Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja auditor inspektorat provinsi Riau dipengaruhi oleh struktur audit, independensi, kompensasi dan pemahaman *good governance*. Hal ini berarti struktur audit, independensi, kompensasi dan pemahaman *good governance* mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih optimal. Secara keseluruhan struktur audit, independensi, kompensasi dan pemahaman *good governance* memberikan pengaruh sebesar 71,6% terhadap kinerja auditor, sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Struktur audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor inspektorat provinsi Riau, dimana para auditor yang bekerja di inspektorat provinsi Riau telah menerapkan penggunaan struktur audit dengan baik dan benar dalam tugas auditnya sehingga mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor inspektorat provinsi Riau, dimana para auditor yang bekerja di inspektorat provinsi Riau telah memiliki dan mengimplementasikan tingkat independensi tinggi selama bekerja sehingga mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.
3. Kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor inspektorat provinsi Riau, dimana para auditor yang bekerja di inspektorat provinsi Riau telah menerima kompensasi yang sesuai dengan beban pekerjaan masing-masing pegawai yang sudah diatur dalam undang-undang sehingga memberikan dorongan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik.
4. Pemahaman *good governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor inspektorat provinsi Riau, dimana para auditor yang bekerja di inspektorat provinsi Riau telah memiliki dan menerapkan sikap akan pemahaman *good governance* yang baik selama masa bekerja sehingga mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.
5. Struktur audit, independensi, kompensasi dan pemahaman *good governance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor inspektorat provinsi Riau.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi kantor inspektorat provinsi Riau perlu meningkatkan kinerja secara langsung, dapat dilakukan dengan cara menurunkan konflik peran pada auditor, karena seorang auditor dapat meningkatkan kinerjanya jika mereka mampu mengelola konflik peran yang didapatnya.
2. Bagi para civitas akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar peneliti dapat menambahkan variabel beberapa variabel baru. disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum serta, penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden serta peneliti disarankan membuat strategi matang agar kuesioner yang dibagikan tidak ditolak dan tidak dikembalikan oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Surah Al-Hajj ayat 41
- Al Qur'an Surah Al-Infitar ayat 10-12
- Al Qur'an Surah An-Nur ayat 11
- Al Qur'an Surah At-Taubah ayat 105
- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Anam, H. K., & Satyawan, M. D. (2024). Pengaruh Etika Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (Apip) Di Inspektorat Kabupaten Tulungagung. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8(No. 2).
- Aurani, D. N., & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 359–368. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.20783>
- Cakaplah.com. (2023). Masih Ada Temuan BPK Rp92 Miliar Belum Ditindaklanjuti Pemprov Riau—Cakaplah.com—Berpikir Berbuat Bercakap. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/96811/2023/03/23/masih-ada-temuan-bpk-rp92-miliar-belum-ditindaklanjuti-pemprov-riau#sthash.qghfySjb.dpbs>
- Djamil, N. (2023). APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP: Government Internal Supervisory Apparatus in Implementing the Maturity of the Government Internal Control System. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8385072>
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8394964>
- Djamil, N., & Nofianti, L. (2018). *Pemeriksaan Akuntan Publik* (1 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding the 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 936–942.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erwati, T., & Sada, M. S. D. (2020). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 02(02), 60–69.
- Fahrudin, W., & Ranguti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(2), Article 2.
- Fahdiba, A. W., & Cahyaningsih. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Auditor (Studi pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020) , Dr. Cahyaningsih, S. E., Ak., M. Si. *e-Proceeding of Management*, 7(2), 2608–2615.
- Fazli, A., & A, R. H. N. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.
- Geofanny, G., & Yuni, S. (2021). Pengaruh Struktur Audit, Pengalaman, Kesesuaian Peran Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 71–87. <https://doi.org/10.52300/blnc.v13i2.8485>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 9* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasmi, N. & sarina. (2023). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Maros. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 6(2), 307–314.
- Herly. (2017). *Auditing I Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PrenadaMedia.
- Hutagalung, T. A. (2023). *Pengaruh Independensi, Struktur Audit Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada KAP di Kota Medan)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ilmatia, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>
- Jumaiyah. (2022). *Modul Ajar Auditing 1*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Katika, L., Jayawinangun, R., & Mangkuprawira, T. S. (2016). *Manajemen Kompensasi Konsep, Implementasi, Dan Studi Kasus* (1 ed.). PT Penerbit IPB Press.

- Lasano, A., & Kusuma, A. (2023). Pengaruh Independensi, Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(2), 108–118.
- Lee, F., Mannan, A., & Rura, Y. (2023). Pengaruh Pengalaman, Kompensasi, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, dan Kejelasan Peran terhadap Kinerja Auditor Internal. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 1–13. <https://doi.org/10.26487/akrual.v16i1.22106>
- Lenny Nofianti, -. (2019). Pengaruh Audit Sektor Publik, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Profesionalisme Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Terhadap Penerapan Good Government Governance (GGG) Serta Implikasinya Pada Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) (*Studi Pada Instansi Pemerintah Daerah Propinsi Riau*) [Other]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/16861/>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Ed 1). Yogyakarta: Andi.
- Marsela, A. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT RajaGrafindo Persada.
- Noxianti, S. (2023). Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 6(2), 363–371.
- Noxius, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020- 2022). *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8403237>
- Pos, R. (2022, Agustus 17). *Terbukti Terima Gratifikasi, Lima Auditor Inspektorat Riau Disanksi*. RiauPos.co. <https://riaupos.jawapos.com/riau/17/08/2022/279964/terbukti-terima-gratifikasi-lima-auditor-inspektorat-riau-disanksi.html>
- Putra, I. K. E., & Putra, C. G. B. (2021). Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 266–278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, S. S. E., Sukri, S. A., & Djamil, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9171>
- Putri, S. S. E., Syarli, Z. A., Aswad, H., & Sukri, S. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Pelaporan Keuangan Jasa Kesehatan Dan Umkm. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1060–1067. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4463>
- Rahmadhanti, A. S., & Zenita, R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Emotional Stability Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis, Inspektorat Kabupaten Meranti, dan Inspektorat Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 6(2), 385–394.
- Rahmi, F., Putri, Y., & Elfiandri, E. (2022). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/jiq.v18i2.19705>
- Romli, & Hendaris, B. (2019). Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Internal Audit Pemerintah Daerah Kota Bandung. *Portofolio ResearchGate*, 6(2), 10–26.
- Rustam, R. (2023). Auditor BPK Gilang Gumilar Divonis 5 Tahun Penjara di Kasus Suap Rp 2,9 M. *detiksulsel*. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6701381/auditor-bpk-gilang-gumilar-divonis-5-tahun-penjara-di-kasus-suap-rp-2-9-m>
- Sahana, S. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Tegal.
- Sari, K. I. P. (2023). Pengaruh Pemahaman Good Governance Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Bpkp Provinsi Sumatera Selatan). Universitas Tridianti.
- Saefi, A. A. (2023). Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 31–50.
- Suhyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Sumarman, B. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Internal Auditor Dengan Gaya

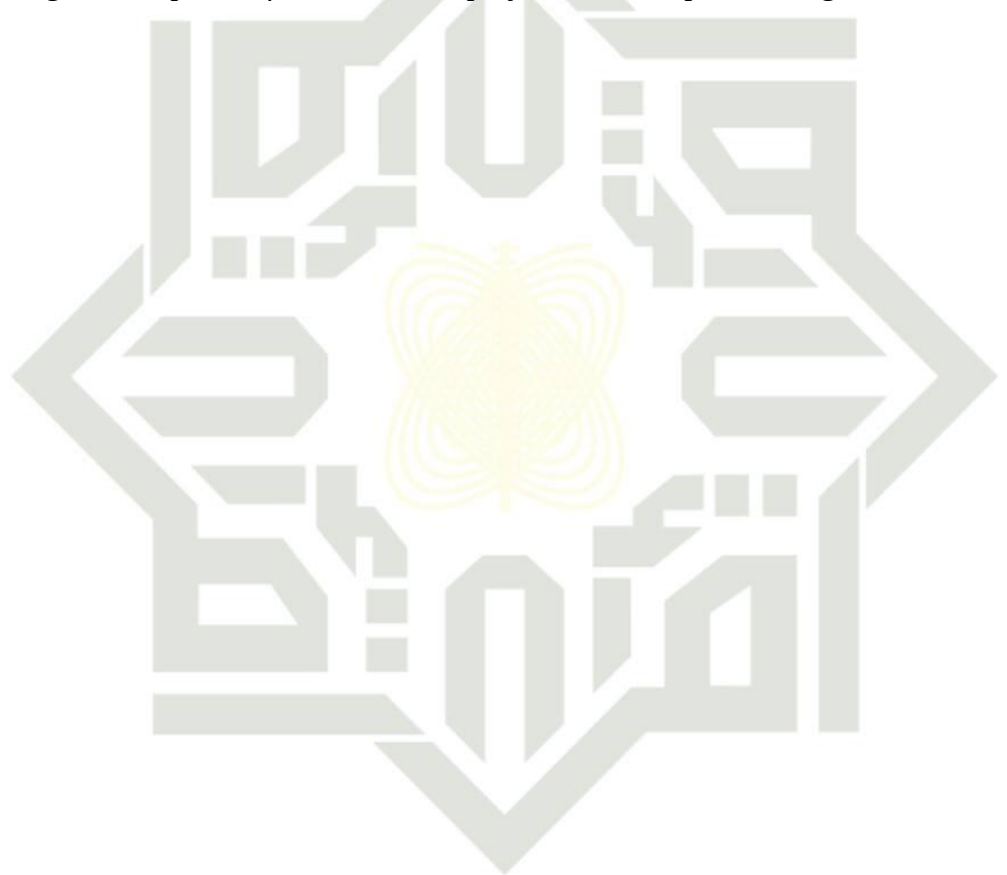
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan Transformasional Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Inspektorat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(2), 1–24.

Widayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1), 32–50.

Yuhanis, F., Nofranita, W., & Hidayahni, M. (2022). Pengaruh Gender Dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Ensiklopedia of Journal*, 4. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Hormat saya, Bapak/Ibu

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini saya:

Nama : Fauzana Aurora Narcom

NIM : 12070323427

Program studi : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dalam hal ini mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Kompensasi, dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau”.

Untuk maksud tersebut, maka peneliti mohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi kusioner ini dengan lengkap, sesuai dengan ketentuan dan jujur mengenai pendapat dan penilaian sendiri tanpa dipengaruhi siapapun. Kusioner ini dibuat semata-mata untuk keperluan ilmiah dan daftar pernyataan yang terlampir hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu memberikan informasi yang diperlukan peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Fauzana Aurora Narcom

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH STRUKTUR AUDIT, INDEPENDENSI, KOMPENSASI, DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INPEKTORAT PROVINSI RIAU

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat ketersediaan identitas Bapak/Ibu/Sdr/i akan kami jaga.

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Nama Responden :
(boleh isi/boleh tidak)
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
4. Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S1 ☐ lainnya
☐ S2 ☐ S3
5. Lama Bekerja : ☐ > 5 tahun ☐ 16-20 Tahun
☐ 5-10 Tahun ☐ > 20 Tahun
☐ 11 – 15 tahun
6. Jabatan :

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan bapak/ibu/saudara pilih

UIN SUSKA RIAU



PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan berikut secara seksama dan jawablah dengan baik dan benar. Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda check list (✓) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang anda anggap paling sesuai. Ada lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

Skor/Nilai 1: Sangat Tidak Setuju

Skor/Nilai 2: Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3: Netral (N)

Skor/Nilai 4: Setuju (S)

Skor/Nilai 5: Sangat Setuju

(SS)

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i. Dimohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya. Lembaran yang telah diisi lengkap, mohon dikembalikan kepada peneliti atau kepada yang menyerahkan kuesioner tersebut. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dan selamat bekerja.

Kinerja Auditor (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin (yang dimaksudkan dengan salinan, termasuk fotokopi, atau dengan cara lain) untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indikator: Kualitas						
1.	Saya mampu mencapai target yang dibebankan kepada saya.					
2.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya.					
3.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik.					
Indikator: Kuantitas						
4.	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.					
5.	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.					
6.	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					
Indikator: Ketepatan Waktu						
7.	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.					
8.	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.					
9.	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					

Sumber: (Leemann dkk., 2023)

Struktur Audit (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator: Prosedur atau aturan dalam pelaksanaan audit						
1.	Inspektorat harus mempunyai prosedur aturan pelaksanaan audit secara rinci.					

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Gipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagai seorang auditor, saya mematuhi prosedur aturan pelaksanaan audit yang sudah ditetapkan.					
Indikator: Menuruti koordinasi kerja yang telah ditetapkan					
Inspektorat harus memberikan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit secara rinci.					
Sebagai seorang auditor, saya menjalankan petunjuk instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas audit yang sudah ditetapkan.					
Indikator: Mematuhi keputusan yang ditetapkan					
5. Sebagai seorang auditor, saya selalu mengikuti koordinasi kerja yang digunakan untuk melaksanakan tugas audit					
6. Sebagai seorang auditor, saya selalu menyetujui keputusan yang telah ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja.					

Sumber: (Aurani & Ariani, 2022)

Independensi (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Independence in fact						
1.	Saya diberi kebebasan dalam melaksanakan prosedur audit tanpa campur tangan auditee.					
2.	Pemeriksaan yang saya lakukan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.					
Independence in Apperance						
3.	Saat melaksanakan tugas audit, auditee membantu saya dalam mengumpulkan bukti-bukti audit.					
4.	Saya akan bertindak secara tepat dalam pelaksanaan audit di lapangan atau sesuai dengan program audit yang telah ditentukan.					

Sumber: (Sahana, 2020)

Kompensasi (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Indikator: Gaji

Gaji yang saya terima sudah sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan.					
Dengan gaji yang saya terima saat ini, saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.					
Kebutuhan saya terpenuhi dengan gaji yang saya terima saat ini.					

Indikator: Insentif

Saya mendapatkan bonus diluar gaji yang saya terima.					
Bonus yang saya terima meningkatkan semangat saya dalam bekerja.					
Besaran bonus yang saya terima sesuai dengan pencapaian hasil kerja.					

Indikator: Tunjangan

Tunjangan yang saya terima (seperti asuransi kesehatan dan jiwa) sudah melengkapi kebutuhan saya.					
Adanya pemberian tunjangan membuat saya merasa nyaman dalam bekerja.					

Indikator: Fasilitas

Fasilitas yang diberikan instansi tempat saya bekerja menunjang pelaksanaan kerja saya.					
Fasilitas yang diberikan instansi tempat saya bekerja menunjang kebutuhan saya.					
Saya kurang memperoleh kepuasan terhadap pekerjaan yang saya lakukan saat ini.					

Sumber: (Leemann, 2022)

Pemahaman Good Governance (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Supremasi Hukum (Rule Of Law)						
1.	Auditor harus memahami bahwa ada peraturan perundang undangan yang tegas dan konsisten yang mengatur pelaksanaan fungsi dan tugas.					
2.	Auditor harus memahami tentang penegakkan hukum yang adil dan tidak diskriminatif.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Auditor harus memiliki kesadaran dan Ketaatan terhadap hukum					
Akuntabilitas						
	Auditor harus mampu bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan segala aktifitas yang dilakukan.					
Transparansi						
	Auditor harus mampu memahami mekanisme formulasi, implementasi dan evaluasi terhadap kebijakan, program atau aktifitas organisasi.					
6.	Auditor harus mampu memahami terkait terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan tanggapan, usul, maupun kritik.					
Profesionalisme						
7.	Auditor harus memiliki skill atau keahlian professional.					
8.	Auditor harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang harus dimiliki atas semua tanggungjawab dan tugas yang dibebankan.					
Partisipasi						
9.	Adanya akses bagi seluruh komponen atau lapisan untuk ikut serta atau terlibat dalam pembuatan keputusan atau kebijakan.					
10.	Auditor harus memahami keharusan akan penerimaan kritik dan saran dari masyarakat demi mewujudkan kinerja yang lebih baik.					

Sumber: (Leemann dkk., 2023)



TABULASI PENELITIAN
VARIABEL KINERJA AUDITOR (Y)

No.	Item Pernyataan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
7	5	5	5	4	5	2	4	3	5	38
8	3	5	5	5	3	5	5	5	5	41
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	5	5	3	3	5	4	4	39
11	4	4	2	4	2	2	4	4	4	30
12	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
13	4	5	5	4	3	5	4	5	5	40
14	3	4	3	3	4	3	4	4	5	33
15	4	5	3	3	5	4	5	3	4	36
16	3	5	5	3	3	4	3	3	3	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
19	5	5	4	5	3	5	5	4	5	41
20	3	5	5	2	5	5	5	4	5	39
21	3	3	3	3	3	5	5	3	5	33
22	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27
23	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
25	5	5	5	3	3	5	3	5	3	37
26	2	5	4	2	5	3	5	4	3	33
27	3	5	4	5	2	5	5	5	5	39
28	4	3	3	2	4	4	3	3	5	31
29	5	4	5	5	5	4	3	5	3	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	4	4	5	5	2	4	5	4	5	38
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
33	3	5	5	4	2	2	5	5	4	35
34	5	3	3	3	2	4	3	4	3	30
35	4	3	3	5	3	5	5	5	5	38
36	4	3	4	5	5	4	3	3	5	36
37	4	4	4	5	2	3	4	3	4	33
38	5	4	5	5	5	5	4	5	2	40
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	5	5	4	2	3	5	5	5	5	39
42	2	2	3	3	2	2	5	4	2	25
43	3	4	5	5	5	3	4	3	4	36
44	3	5	3	3	3	3	3	3	5	31
45	5	4	5	3	5	5	5	5	5	39
46	3	4	4	3	3	5	5	4	3	34
47	5	3	5	5	5	4	5	5	5	42
48	5	3	2	5	5	5	2	4	2	33
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	3	3	4	3	2	3	2	4	5	29
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	5	4	5	5	3	5	5	5	5	42
53	4	3	3	5	5	4	3	4	5	36
54	5	5	5	3	5	4	5	5	5	42
55	4	4	3	4	5	4	5	5	4	38

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI PENELITIAN
VARIABEL STRUKTUR AUDIT (X1)**

No.	Item Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	4	4	25
2	5	5	4	4	5	4	27
3	5	5	5	4	4	5	28
4	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	3	5	5	3	5	24
7	5	5	5	5	3	5	28
8	5	4	5	2	4	5	25
9	4	5	5	5	5	5	29
10	4	5	5	2	5	4	25
11	5	2	3	3	2	3	18
12	4	5	5	3	5	5	27
13	5	5	5	5	5	3	28
14	5	5	4	4	4	4	26
15	4	5	5	4	3	5	26
16	3	2	3	3	3	4	18
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	4	5	29
19	5	5	4	4	3	5	26
20	5	4	4	5	4	5	27
21	4	3	3	4	2	4	20
22	3	2	4	4	2	4	19
23	5	5	5	5	5	4	29
24	5	5	5	5	4	5	29
25	4	4	5	4	4	4	25
26	3	5	4	2	3	4	21
27	4	5	5	5	4	5	28
28	4	2	2	3	2	5	18
29	4	3	5	4	4	5	25
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	3	4	3	4	5	23
32	5	5	5	5	5	5	30
33	2	5	3	4	2	4	20
34	3	5	4	4	4	4	24
35	5	3	5	4	5	5	27
36	2	2	4	3	2	5	18
37	3	3	4	4	3	4	21
38	5	5	5	5	3	4	27
39	3	5	4	4	5	4	25
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	3	5	5	5	5	28
42	5	2	3	3	2	2	17
43	4	2	5	5	3	5	24
44	5	4	2	3	4	4	22
45	5	5	2	2	4	2	20
46	3	2	4	2	2	2	15
47	5	5	4	4	4	5	27
48	5	5	5	4	4	4	27
49	5	5	5	5	5	5	30
50	3	4	5	5	5	4	26
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	2	3	4	5	4	4	22
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	4	4	5	4	5	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PENELITIAN					
VARIABEL INDEPENDENSI (X2)					
No.	Item Pernyataan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	2	3	2	3	10
2	5	4	4	5	18
3	4	4	4	4	16
4	5	4	4	5	18
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	4	4	4	17
8	5	5	5	5	20
9	4	5	5	5	19
10	5	4	4	5	18
11	3	3	3	4	13
12	5	5	5	5	20
13	5	4	3	3	15
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	4	5	18
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	5	19
19	4	3	3	3	13
20	4	3	4	5	16
21	4	5	5	5	19
22	3	3	3	3	12
23	5	5	4	5	19
24	5	5	5	5	20
25	5	4	4	5	18
26	3	3	3	5	14
27	5	4	4	3	16
28	2	3	3	2	10
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	17
31	4	3	3	4	14
32	4	4	4	5	17
33	4	5	5	5	19
34	3	4	4	5	16
35	4	3	3	4	14
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	3	18
39	4	4	4	4	16
40	5	5	4	5	19
41	5	5	4	5	19
42	2	2	2	2	8
43	5	2	2	5	14
44	4	5	5	5	19
45	5	5	4	5	19
46	4	5	4	5	18
47	5	5	4	5	19
48	5	5	5	4	19
49	5	5	5	5	20
50	4	3	3	3	13
51	5	5	5	5	20
52	5	4	4	4	17
53	4	4	4	4	16
54	5	5	4	4	18
55	4	5	4	5	18

TABULASI PENELITIAN
VARIABEL KOMPENSASI (X3)

No.	Item Pernyataan											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	34
2	4	5	4	2	3	3	3	4	4	4	2	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	2	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	48
6	2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	48
7	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	46
8	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	48
9	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	43
10	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	3	47
11	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	49
12	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	43
13	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	48
14	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	48
15	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46
16	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	53
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
18	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	46
19	3	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	42
20	3	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	44
21	2	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	40
22	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	36
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	46
26	3	5	3	4	5	4	3	2	5	5	4	43
27	2	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	47
28	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	35
29	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	49
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
31	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	43
32	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
33	2	3	4	3	4	4	2	5	5	4	5	41
34	5	3	4	2	4	2	3	4	2	5	2	36
35	3	4	3	5	3	4	5	5	4	3	5	44
36	2	5	2	5	4	2	2	4	3	4	4	37
37	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	44
38	3	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	45
39	3	2	5	2	3	4	3	3	2	3	2	32
40	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	53
41	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	49
42	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	45
43	2	5	5	5	5	3	4	2	5	5	2	43
44	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	44
45	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	50
46	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	40
47	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	53
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
50	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	30
51	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	51
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
53	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	33
54	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
55	5	3	4	3	5	3	5	5	5	3	3	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI PENELITIAN
VARIABEL PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE (X4)

No.	Item Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	40
2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	44
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	47
7	5	5	2	4	5	3	5	5	3	5	42
8	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	45
11	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	28
12	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
13	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45
14	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	42
15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
16	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	41
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	44
19	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	43
20	3	5	3	4	5	5	2	5	4	3	39
21	3	4	2	3	3	5	5	5	3	3	36
22	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	43
23	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	46
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	4	5	5	4	3	5	2	5	4	42
26	5	3	5	5	5	5	2	3	4	4	41
27	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	42
29	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	43
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	42
32	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
33	3	2	5	3	3	5	4	5	2	2	34
34	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	43
35	3	5	2	5	5	5	5	5	3	3	41
36	4	5	3	5	5	3	5	4	3	5	42
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	39
39	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	46
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	45
42	2	5	2	2	4	4	4	4	3	4	34
43	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	39
44	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	46
45	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	46
46	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	35
47	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	44
48	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	28
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
51	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
52	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
53	2	2	4	4	2	3	2	4	4	5	32
54	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	45
55	4	3	5	4	5	5	4	4	2	4	40

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Audit	55	15	30	25.25	4.106
Independensi	55	8	20	16.75	2.882
Kompensasi	55	30	55	45.38	6.533
Pemahaman Good Governance	55	28	50	42.60	5.573
Kinerja Auditor	55	25	45	37.76	5.312
Valid N (listwise)	55				

B. Hasil Uji Coba Penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Variabel Kinerja Auditor (Y)

a. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	33.5636	22.362	.567	.769
Item_2	33.4364	23.362	.511	.777
Item_3	33.5455	21.919	.618	.762
Item_4	33.6909	22.477	.465	.783
Item_5	33.8545	22.756	.381	.797
Item_6	33.5455	22.067	.568	.768
Item_7	33.5636	23.917	.366	.795
Item_8	33.4909	23.106	.600	.768
Item_9	33.4182	23.766	.398	.791

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	9

1. Mengarang mengarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Variabel Struktur Audit (X1)

a. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	20.9455	13.164	.412	.794
Item_2	21.1091	11.173	.571	.760
Item_3	20.8909	12.247	.635	.746
Item_4	21.1273	12.113	.553	.763
Item_5	21.3455	10.897	.693	.726
Item_6	20.8545	13.534	.450	.785

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

3. Variabel Independensi (X2)

a. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	12.4727	5.143	.634	.861
Item_2	12.6000	4.541	.811	.788
Item_3	12.7636	4.739	.799	.796
Item_4	12.4000	5.096	.629	.864

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Variabel Kompensasi (X3)

a. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	41.6364	35.532	.468	.840
Item_2	41.2727	37.535	.384	.845
Item_3	41.1091	35.914	.576	.830
Item_4	41.2727	35.239	.576	.830
Item_5	40.9273	37.402	.545	.834
Item_6	41.4182	35.211	.574	.830
Item_7	41.2182	34.952	.602	.828
Item_8	41.2182	36.248	.492	.837
Item_9	41.0727	35.661	.578	.830
Item_10	41.2000	35.867	.570	.831
Item_11	41.4727	34.439	.507	.837

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	11

5. Variabel Pemahaman Good Governance (X4)

a. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38.5818	25.322	.465	.797
Item_2	38.6000	25.652	.424	.802
Item_3	38.3818	25.240	.459	.797
Item_4	38.1273	24.706	.729	.770
Item_5	38.1818	24.596	.570	.784
Item_6	38.1273	27.224	.424	.800
Item_7	38.3273	25.261	.497	.792
Item_8	38.2000	25.941	.474	.795
Item_9	38.4727	26.476	.449	.798
Item_10	38.4000	26.467	.444	.798

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Hasil Uji Reliabilitas

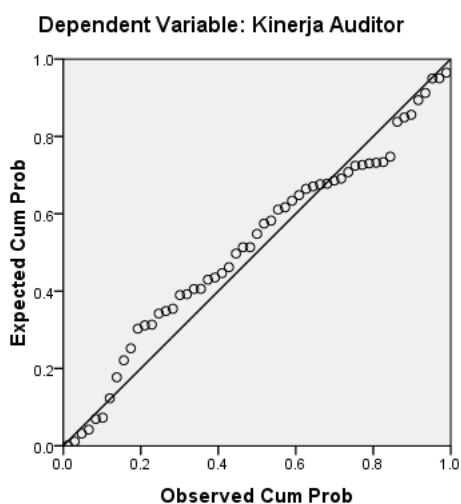
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

C. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



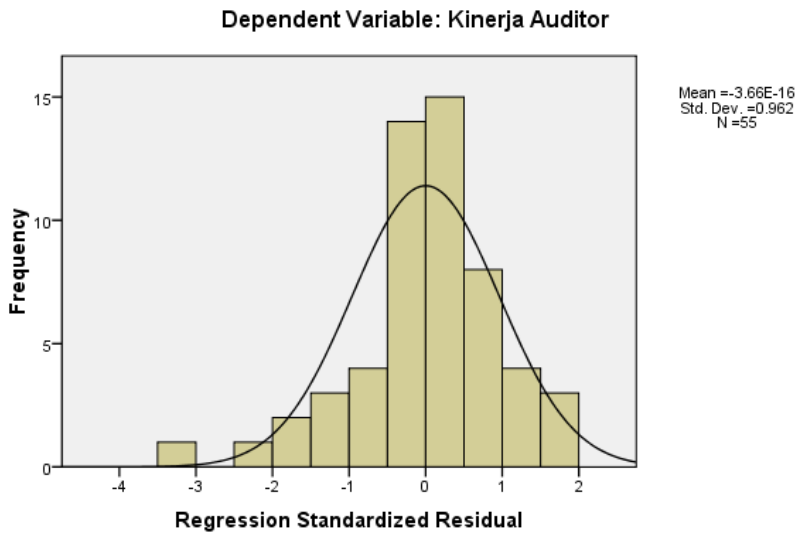
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82893354
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.099
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.473
a. Test distribution is Normal.		

1 menyebutkan sumber:

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Histogram



2. Multikolniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Audit	.589	1.698
	Independensi	.641	1.559
	Kompensasi	.664	1.505
	Pemahaman Good Governance	.641	1.559

3. Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.607	2.022		.000
	Struktur Audit	-.124	.072	-.273	.091
	Independensi	.089	.098	.138	.366
	Kompensasi	-.134	.043	-.469	.073
	Pemahaman Good Governance	.052	.051	.155	.311

a. Dependent Variable: Abresid

a. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

D. Analisis Regresi Linear Berganda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.108	3.572		.030	.976
	Struktur Audit	.504	.127	.389	3.967	.000
	Independensi	.414	.173	.225	2.391	.021
	Kompensasi	.156	.075	.192	2.083	.042
	Pemahaman Good Governance	.256	.090	.268	2.853	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

E. Hasil Uji Hipotesis t

oefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.108	3.572		.030	.976
	Struktur Audit	.504	.127	.389	3.967	.000
	Independensi	.414	.173	.225	2.391	.021
	Kompensasi	.156	.075	.192	2.083	.042
	Pemahaman Good Governance	.256	.090	.268	2.853	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

F. Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1091.773	4	272.943	31.579	.000 ^a
	Residual	432.155	50	8.643		
	Total	1523.927	54			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Good Governance, Kompensasi, Independensi, Struktur Audit

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

G. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.694	2.940

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Good Governance, Kompensasi, Independensi, Struktur Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonos@uin-suska.ac.id

© Ha cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: B-7400/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2023
: Biasa
: -
: Pra Riset

Pekanbaru, 12 Desember 2023 M
29 Jumadil Awwal 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Fauzana Aurora Narcom
NIM. : 12070323427
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen
Organisasi Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau" Untuk
itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan
kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. H. Haryani, SE, MM
19700826 199903 2 001

- a. e. gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. e. gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61451
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B.1400/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2023 Tanggal 12 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FAUZANA AURORA NARCOM |
| 2. NIM / KTP | : 12070323427 |
| 3. Program Studi | : AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH STRUKTUR AUDIT, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : INSPEKTORAT PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

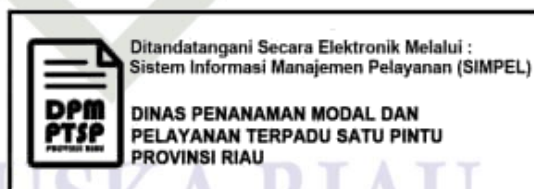
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Inspektorat Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harap Diindungi Undang-Undang Hak cipta milik UIN Suska Riau

Harap Diindungi Undang-Undang Hak cipta milik UIN Suska Riau

Harap Diindungi Undang-Undang Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, // Januari 2024

Nomor : 100. M. S. 4 / IP. Satek 130.1
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset
dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu
Sosial UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Nomor: B-7400/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/23 tanggal 12 Desember 2023 dan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61451 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui Pelaksanaan Pra Riset yang akan dilaksanakan atas nama:

Nama : Fauzana Aurora Narcom
NIM : 12070323427
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S1
Judul : Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Profesionisme, dan
Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat
Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris
u.b
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan,

Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau;
3. Yang Bersangkutan.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau